

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI DASAR PADA MATERI JURNAL UMUM  
DI KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA HARAPAN  
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

Widya Putri Wijaya<sup>1</sup>, Sri Hartini, S.E., M.Pd<sup>2</sup>., Erlina Sari, M.Pd<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

Email: widyaputriwijaya.2000@gmail.com, srihartini050271@gmail.com,  
harahaperlinasari80@gmail.com

*Abstract*

*This study aims to determine whether there is a significant effect between teacher skills in providing improvements to basic accounting learning outcomes in general journal material in class X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan. This research was conducted using an experimental method. The population of this research is one class, namely class X Accounting which collects 25 students. The data collection method used was observation for the independent variables and tests for the specified variables. Furthermore, the research data is processed in two stages, namely the descriptive analysis stage and inferential statistical analysis. The results based on the research conducted, it is known that the description of the use of teacher skills in providing reinforcement in class X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan is in the very good category with an average score of 3.68. While the description of basic accounting learning outcomes in general journal materials before the use of teacher skills in providing reinforcement in class X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan obtained an average value of 52.8 in the less category while learning outcomes in basic accounting in general journal materials in class X Private Vocational Schools Padangsidimpuan's expectations before using teacher skills in increasing the average score of 83.4 are in the very good category. results Based on the hypothesis test conducted through the processed data SPSS V.22, the tcount value is 9.876 and the ttable is 1.711, so  $9.876 > 1.71$ . So it can be said that the alternative hypothesis formulated in this study was accepted, meaning "There is a significant influence between the influence of teacher skills in improving basic accounting learning outcomes on general journal material in class X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan".*

**Keywords:** *Teacher Skills in Providing Reinforcement, General Journal*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Pendidikan mempunyai usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal yang digunakan untuk belajar mengajar, dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan berguna bagi bangsa dan negara. Jurusan akuntansi memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan mempelajari akuntansi akan membekali siswa dengan kompetensial dalam mengelola seluruh transaksi keuangan. Pada umumnya jurusan ini banyak diminati, karena sangat banyak peluang kerja. Untuk itu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi jurnal umum dibutuhkan

kerja sama yang baik antara guru dan siswa terutama interaksi saat belajar mengajar. Dalam pembelajaran akuntansi dasar jurnal umum ini adalah salah satu materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa, karena suatu dasar untuk pencatatan transaksi yang terjadi didalam perusahaan. Pada tiap perubahan kekayaan, modal, biaya, dan pendapatan terlebih dahulu dicatat ke dalam jurnal umum. Maka dari itu diharapkan siswa dapat memahami/menguasai jurnal umum. Untuk mengatasi permasalahan diatas guru perlu melakukan strategi belajar yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa tersebut tidak bosan, seperti memotivasi siswa agar lebih bersemangat untuk belajar dan bagaimana keterampilan guru yang tepat agar siswa dapat tuntas pada materi jurnal umum. Sehingga solusi yang tepat dalam permasalahan ini yaitu satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah peran guru sebagai pengajar, bagaimana guru dalam memberikan penguatan kepada siswa.

Pemberian penguatan merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap tenaga pendidik. Karena dengan adanya penguatan yang diberikan kepada siswa dapat membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya semangat siswa maka dapat meningkatkan daya tangkap dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemberian penguatan ini berupa pujian, hadiah, dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa, karena dapat memberikan mendorong prestasi siswa yang baik, dan memperbaiki tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan”

Seperti yang kita ketahui bahwa belajar memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada umumnya belajar memiliki makna yang sangat spesifik. Belajar menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi kapan pun dan dimana pun itu, tetapi masih ada orang yang menyalah artikan belajar. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Djameluddin (2019:6) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan tingkah laku, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari”. Sedangkan menurut Dimyanti dan Mudjiono (2015:10) “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik”. Sanjaya (2015:89) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku”. Sedangkan Lufri (2007:11) menyatakan “Belajar bukan suatu hasil dan bukan pula suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses atau suatu aktivitas”. Belajar bukan hanya mengingat atau menghafal, dan bukan hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar merupakan aktivitas dari diri manusia yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, karena ada proses dan usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku. Sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2018:118) berpendapat

bahwa”Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku, pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan untuk dapat memperoleh pengetahuan. Dengan adanya kegiatan belajar dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari pengertian belajar yang telah diuraikan di atas, untuk mengetahui apakah seseorang telah mengikuti proses belajar, maka dapat dilihat dengan cara melakukan penilaian atau evaluasi terhadap apa yang di pelajari dan hasil evaluasi yang dilakukan disebut dengan hasil belajar.

Pentingnya penguasaan keterampilan memberikan penguatan bagi guru adalah dengan penguasaan tersebut memungkinkan guru dapat meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dan pemberian motivasi, mengestimasi tingkat pemahaman peserta didik, membantu peserta didik dalam memperluas cakrawala pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai saran dan sumber belajar. Pada waktu pemberian penguatan hendaknya guru memperhatikan gerak-gerik dan mimik peserta didik, apakah penguatan yang diberikan dapat dipahami atau meragukan, menyenangkan atau membosankan dan apakah menarik atau tidak. Untuk kepentingan tersebut perhatikanlah mereka selama memberikan penguatan ajukan pertanyaan-pertanyaan dan berikan kesempatan kepada mereka dalam mengajukan pertanyaan. Kegiatan memberikan penguatan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik memahami berbagai konsep, hukum, prosedur dan sebagainya secara objektif, membimbing peserta didik memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan peserta didik untuk menghayati proses penalaran serta memperoleh balikan pemahaman peserta didik. Asril (2011:77) “Keterampilan memberikan penguatan itu adalah respons terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”. Sedangkan Menurut Sanjaya (2008:163) “Keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai dorongan atau koreksi. Mulyasa

(2009:77) mengungkapkan “Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut”. Sejalan dengan pendapat Saud (2010:65) “Penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan keterampilan guru dalam memberikan penguatan adalah respon yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan perilaku siswa menjadi baik dalam proses belajar.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Harapan Padangsidempuan yang beralamat di JL. Raya Angkola Julu Pokenjior – Kec. Padangsidempuan Angkola Julu. Kepala Sekolah SMK Swasta Harapan Padangsidempuan. Metode Penelitian metode kuantitatif. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan. sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan dengan jumlah siswa 25 orang. Untuk menyusun instrumen penelitian berpedoman pada kedua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan. Sebelum menyusun instrumen, penulis terlebih dahulu menjelaskan definisi operasional kedua variabel. Sedangkan hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum adalah perolehan nilai yang dicapai siswa setelah mempelajari materi jurnal umum di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik Analisis Data Analisis Deskriptif dan Analisis statistik inferensial.

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Data Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan**

Hasil analisis data observasi keterampilan guru dalam memberikan penguatan yang diperoleh peneliti (guru) adalah rata-rata 3,68. Jika dikonsultasikan pada tabel yang ada di Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

#### **Tabel 4.2**

##### **Deskripsi Nilai Observasi Per-Indikator Penggunaan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidempuan**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Penguatan Verbal	3,5	Sangat Baik
2	Penguatan Gestural	4	Sangat Baik
3	Penguatan Kegiatan	4	Sangat Baik
4	Penguatan Mendekati	3,33	Sangat Baik
5	Penguatan Sentuhan	3,5	Sangat Baik
6	Penguatan dengan Tanda/ Simbol	3,75	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>22,08</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,68</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator penguatan gestural dan penguatan kegiatan yaitu 4 dan nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator penguatan dengan tanda/symbol nilai rata-ratanya 3,75, penguatan verbal, penguatan sentuhan diperoleh nilai rata-rata 3,5 dan penguatan mendekati nilai rata-ratanya 3,3, dan rata-rata keseluruhan indikator adalah 3,68. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan guru dalam memberikan penguatan telah sesuai dengan yang diharapkan karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai yang dicapai. Berdasarkan analisis data yang dihasilkan tentang hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 52,80. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada bab III, maka nilai rata-rata hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan. Berada pada kategori “Kurang”.

#### **Tabel 4.3**

##### **Perhitungan Mean, Median, dan Modus Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sebelum Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan**

**Penguatan Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

**Statistics**

pretest

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		52,80
Median		55,00
Mode		45 <sup>a</sup>
Minimum		20
Maximum		85
Sum		1320

Sumber: Olahan Data SPSS.2

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 52,80 dengan jumlah responden 25 orang. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi keberadaan dikelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan masuk pada kategori “Kurang”. Artinya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 55,00 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 45<sup>a</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi pada indikator menjelaskan langkah-langkah dalam menjurnal yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 57,6 , sedangkan nilai rata-rata terendah pada indikator contoh membuat jurnal umum yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 50,4. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong masih rendah, hal ini disebabkan siswa kurang mampu memahami materi jurnal umum. Selanjutnya data yang dikumpulkan dapat dilihat dalam daftar distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.4**

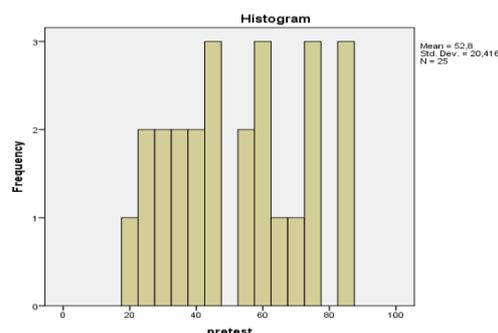
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sebelum Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

**Pretest**

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	20-30	5	20,0	20,0

31-41	4	16,0	16,0	36,0
42-52	3	12,0	12,0	48,0
53-63	5	20,0	20,0	68,0
64-74	2	8,0	8,0	76,0
75-85	6	24,0	24,0	100,0
Totall	25	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 20 adalah sebanyak 1 siswa atau 4,0%, nilai pada interval 25 ada sebanyak 2 siswa atau 8,0%, nilai pada interval 30 ada sebanyak 2 siswa atau 8,0%, nilai pada interval 35 ada sebanyak 2 siswa atau 8%, nilai pada interval 40 ada sebanyak 2 siswa atau 8,0%, nilai pada interval 45 ada sebanyak 3 siswa atau 12,0%, nilai pada interval 55 ada sebanyak 2 siswa atau 8,0%, nilai pada interval 60 ada sebanyak 3 siswa atau 12,0%, nilai pada interval 65 ada sebanyak 1 siswa atau 4,0%, nilai pada interval 70 ada sebanyak 1 siswa atau 4,0%, nilai pada interval 75 ada sebanyak 3 siswa atau 12,0%, nilai pada interval 85 ada sebanyak 3 siswa atau 12,0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi *pretest* berikut:



Sumber: Olahan Data SPSS V. 22

**Gambar 4.1 : Histogram Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sebelum Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan**

**2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Dalam**

**Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

Setelah melakukan tes awal atau *Preetest* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan yang berjumlah 25 siswa pada materi jurnal umum maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada materi jurnla umum dengan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan. Pada akhirnya pembelajaran dilakukan *Posttest*, maka diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah siswa 75.

Adapun nilai mean atau niali rata-rata, median dan modus *Posttest* siswa olahan dari SPSS Ver.22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Mean, Median dan Modus Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

Statistics		
Posttest		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		83,40
Median		80,00
Mode		80
Minimum		75
Maximum		95
Sum		2085

Sumber:

*Olahan Data SPSS V.22*

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 83,40. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi keberadaan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan masuk pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi pada indikator yaitu menjelaskan fungsi jurnal umum yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 87,2 , sedangkan nilai rata-rata terendah pada indikator contoh membuat jurnal umum yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 75,2. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa pada materi jurnal umum mulai meningkat dengan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada materi jurnal umum.

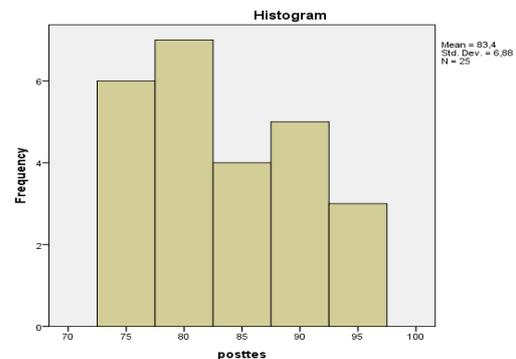
Distribusi frekuensi *posttest* hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sesudah menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

Posttest				
	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulat ive Percent
Vali d 75- 78	6	24,0	24,0	24,0
79- 82	7	28,0	28,0	52,0
83- 86	4	16,0	16,0	68,0
87- 90	5	20,0	20,0	88,0
91- 94	0	0	0	88,0
95- 98	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sumber: *Olahan Data SPSS V.22*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 75 adalah sebanyak 6 siswa atau 24,0%, nilai pada interval 80 adalah sebanyak 7 siswa atau 28,0%, nilai pada interval 85 adalah sebanyak 4 siswa atau 16,0%, nilai pada interval 90 adalah sebanyak 5 siswa atau 20,0%, nilai pada interval 95 adalah sebanyak 3 siswa atau 12,0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:



**Gambar 4.2 : Histogram Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada**

## Materi Jurnal Umum Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pengolahan data melalui program SPSS V.22 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 3,55 yang berada pada kategori “Sangat Baik” artinya keterampilan guru dalam memberikan penguatan sudah baik. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan respon positif atau suatu kegiatan atau perbuatan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2008:163) menyatakan bahwa “Keterampilan memberikan penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai dorongan atau koreksi”. Pendapat di atas telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2013) dengan judul “ Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa di MTs N Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan

Untuk mengetahui kondisi tes awal siswa, maka dilakukan tes awal yang diberikan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan yang berjumlah 25 siswa pada akuntansi dasar pada materi jurnal umum.sebelum

melaksanakan proses pembelajaran dengan keterampilan guru memberikan penguatan nilai test tertinggi yang dicapai siswa yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 20. Kemudian melalui perhitungan data *Preetest* yang dilakukan melalui SPSS Ver.22 diperoleh nilai rata-rata 52,80 yang berada pada kategori “Kurang”. Artinya nilai rata-rata yang dicapai siswa pada hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan diketahui sebesar 55,00 dan nilai yang sering muncul dari *preetest* yang dilakukan diperoleh sebesar 45.

Perolehan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa tersebut berada pada kategori kurang, hal ini mengharuskan diadakan pembelajaran dengan memberikan keterampilan guru, salah satunya dengan keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari kategori kurang menjadi kategori yang lebih baik lagi. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 75.Melalui hasil perhitungan yang diperoleh SPSS Ver. 22 diketahui nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *Posttest* yang dilakukan adalah 83,40 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sesudah terlaksananya penerapan keterampilan guru dalam memberikan penguatan sudah meningkat sehingga mencapai nilai yang maksimal. Nilai tengah atau median yang dicapai sebesar 80,00 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 80. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *Preetest* yaitu 52,80 meningkat menjadi 83,40 pada hasil *Posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum merupakan hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati proses pembelajaran siswa yang mengalami perubahan pengetahuan dari kategori kurang menjadi kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono

(2006:3) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa dengan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan akan menambah pengetahuan siswa dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih termotivasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Liza Pane (2018) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Di Kelas XII IPS SMA Negeri Siabu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal umum di kelas XII IPS SMA Negeri Siabu. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan ini jika diterapkan dengan baik dan tepat dalam pembelajaran pada materi pelajaran akan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. sehingga semakin meningkatnya pemahaman siswa tersebut pada materi yang diajarkan semakin meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa tersebut.

### **3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan**

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.22. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.22 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,876 kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai

dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiono (2015:95) “Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nursani Purba (2018) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan Di Kelas X SMK Negeri 1 Tantom Angkola”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh keterampilan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan keterampilan guru dalam memberikan penguatan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan dan diperoleh skor rata-rata 3,68 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti sudah menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan sesuai dengan langkah-langkah keterampilan guru dalam memberikan penguatan.
2. Gambaran hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum (*Preetest*) penggunaan keterampilan guru dalam memberikan penguatan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan, diperoleh nilai rata-rata 52,8 berada pada kategori “Kurang”. Artinya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan Hasil belajar akuntansi dasar pada

materi jurnal umum dikelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan sesudah (*Posttest*) menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan diperoleh nilai rata-rata 83,4 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar akuntansi dasar pada materi jurnal umum sesudah terlaksananya penerapan keterampilan guru dalam memberikan penguatan sudah meningkat sehingga mencapai nilai yang maksimal.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.22 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,876. Kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas X SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Graika. 2019 *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Rech.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Madiun: Aditya Media Publishing.
- Hasanu, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lufri, dkk. *Strategi Pembelajaran Biologi*. 2007. Padang: Jurusan Biologi FMIPA.
- Manguluang, Agussalim. 2010. *Metodologi Penelitian*. Padang: Ekasakti Press Universitas Ekasakti Padang.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nurhayani, 2013. *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberi Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. UIN SUSKA RIAU*.
- Pane, Liza. 2018. *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu*. Padangsidimpuan: IPTS.
- Purba, Nursani. 2018. *Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi Tantom Angkola*. Padangsidimpuan: IPTS.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, H.Lili M. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- . 2015. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Kepengawasan dan Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Yadiati, Winwin dan Ilhamn Wahyudi. 2010. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Kencana.